







Tabel tersebut menjelaskan jumlah persebaran penduduk berdasarkan tiap dusun, wilayah yang padat penduduk adalah Dusun Pakel dengan jumlah 1.104 jiwa. Dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.892 dan perempuan sebanyak 1.868. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan memiliki selisih tidak terlalu besar jumlahnya dari penduduk laki-laki. Kegiatan perekonomian yang didasarkan pada aktivitas penduduk di Desa Dompjong yang berkaitan dengan mata pencaharian sebagian besar adalah bergerak di bidang kegiatan; Pertanian, Peternakan, Buruh Tani, PNS, Pengrajin Industri Rumah Tangga, dan Pedagang.

### **C. Kondisi Ekonomi**

Masyarakat Desa Dompjong mayoritas bekerja dibidang pertanian dan peternakan namun ada pula bekerja sebagai pegawai, pedagang dan wirausaha industri rumah tangga. Desa Dompjong memiliki lahan produktif yang bisa digunakan oleh masyarakat sebagai ladang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi geografis Desa Dompjong yang berada diketinggian 729 mdl hingga 900 mdl dengan suhu rata-rata mencapai 27°C menjadi lokasi yang sangat cocok untuk membudidayakan ternak sapi perah.

Masyarakat Desa Dompjong dapat dikatakan memiliki pendapatan yang rendah karena terjadi tidak seimbangnya antara pengeluaran dan pendapatan masyarakat. Pada umumnya masyarakat hanya mengandalkan hasil pertanian sehingga pendapatannya sangat minim. Petani harus menunggu hasil panen selama kurang lebih 3-4 bulan, jika dijual pun hasilnya sangat murah seperti







Selain pendidikan formal ada juga pendidikan nonformal di Desa Dompiong yaitu Madrasah Diniyah yang terdiri dari dua lembaga. Selain itu, ada juga TPQ (Taman Pendidikan Quran) yang berfungsi untuk tempat belajar mengaji baik di masjid atau musholla.

#### **E. Keagamaan dan Kebudayaan**

Dilihat dari segi keagamaan dan kepercayaan, mayoritas masyarakat Desa Dompiong beragama Islam. Menurut buku profil Pemerintahan Desa Dompiong, jumlah penduduk yang menganut agama islam yakni 3.728 jiwa. Sedangkan untuk penduduk lain menganut agama nasrani, namun bangunan masjid dan musholla lebih dominan di Desa Dompiong. Ada sejumlah bangunan masjid sebanyak 6 bangunan dan 16 buah bangunan musholla yang keberadaannya setiap dusun.

Kegiatan keagamaan yang ada di Desa Dompiong yakni yasinan yang diadakan setiap RT di keempat dusun Desa Dompiong. Tradisi yasinan di setiap dusun berbeda-beda cara dan aturannya. Contohnya di Dusun Garon, yasinan yang diadakan sesuai dengan urutan rumah sehingga mudah dihafal oleh anggota yasinan lain. Sedangkan untuk di Dusun Bendungan, yasinannya tidak urut sesuai keberadaan rumah warga tetapi melalui urutan di daftar anggota. Bacaan dari kegiatan yasinan di setiap dusun juga berbeda, ada yang hanya membaca Surat Yasin dan tahlil serta ada pula yang hanya membaca Surat Yasin dan Al-Mulk. Selain kegiatan yasinan, ibu-ibu atau bapak-bapak juga ada kegiatan iuran yang fungsinya untuk diberikan kepada pemilik rumah sebagai konsumsi saat yasinan usai. Sehingga warga tidak perlu keluar biaya banyak untuk yasinan tersebut.

Kegiatan keagamaan lain yang dilakukan adalah muludan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Biasanya masyarakat yang mampu atau mengeluarkan sedekahnya maka akan membawa makanan berupa nasi dan ayam kampung yang biasa disebut ayam *Lodho* (makanan khas Trenggalek). Acara muludan tersebut selain tahlil, ada pula kegiatan ceramah dari Kyai yang diundang oleh Kepala Desa. Setelah acara selesai maka masyarakat mulai memotong ayam tersebut dan dibagikan kepada jamaah muludan yang hadir. Selain itu, di Kecamatan Bendungan juga merayakan acara muludan dengan hadrah dan dihadiri oleh masyarakat Bendungan sehingga acara begitu lama sampai larut malam.

#### **F. Kehidupan Peternak Desa Dompiong**

Sapi perah merupakan salah satu komoditi utama subsektor peternakan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia setiap harinya. Semakin bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi protein hewani telah meningkatkan konsumsi susu. Peningkatan konsumsi tidak seimbang dengan peningkatan produksi susu maka untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, Pemerintah akan menambah jumlah impor susu yang berkelanjutan sehingga berdampak pada harga susu. Hal tersebut juga mengakibatkan melemahnya daya saing usaha ternak sapi perah di Indonesia.

Berdasarkan dari pengamatan serta observasi dari peneliti, terlihat bahwa pendapatan masyarakat peternak dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan penjualan susu sapi perah meningkat tiap beberapa tahun,



Pengeluaran tersebut tentunya sangat banyak dikarenakan keluarga Puryanto (40) dan Sundari (38) memiliki 3 orang anak yang masih sekolah semua. Biaya perawatan peternakan lebih banyak dibanding pertanian, sehingga dapat dikatakan masyarakat lebih memperdulikan perawatan pada sapi perah karena pendapatannya nyata tiap bulan. Perhitungan pengeluaran pertanian tersebut berupa pupuk kimia dan organik serta benih yang jika dihitung sebulan sebanyak Rp. 41.000,-. Untuk Pengeluaran peternak sangat banyak yakni mulai dari biaya perawatan kandang, peralatan, obat-obat, konsentrat, dan kebutuhan penghijauan. Belum juga ditambah penggunaan sumber-sumber daya lain seperti tenaga kerja, biaya air, dan biaya listrik yang digunakan dalam produksi susu sapi perah.

Pendapatan yang didapat dari keluarga Puryanto berasal dari mengajar sebagai Guru di SDN Dompok 1 Dusun Garon serta sebagai peternak sapi perah dengan laba bersih sebanyak Rp. 2.000.000,-. Penghasilan dari beternak tersebut setiap bulannya dipotong untuk iuran kelompok jika terjadi hal yang tidak diinginkan terjadi pada hewan peliharaan di kelompok ternak.<sup>2</sup> Jika dilihat maka tidak ada sisa yang didapat dari pendapatan tersebut, namun apabila ada kebutuhan dadakan maka peternak lebih memilih untuk menjual sapi perah atau kambing yang dipelihara. Hal tersebut menyebabkan masyarakat semakin miskin dan tidak mampu berkembang seperti desa peternak sapi perah lain yang semakin maju dengan teknologi yang canggih. Pemikiran masyarakat tersebut jika tidak dirubah maka kedepannya masyarakat tidak memiliki pendapatan dari sapi perah

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Puryanto (40 tahun) di Rumah Puryanto RT 10 Dusun Bendungan pada Tanggal 5 Januari 2017.



masyarakat intensitasnya lebih untuk mencari rumput, jika mereka tidak mencari rumput maka mereka menyewa pekerja untuk mencari rumput. Saat sore hari, terkadang terdapat kesetaraan tugas yakni di kandang untuk pemerah sapi serta memberi pakannya. Lalu kemudian setelah selesai semua, kewajiban seorang perempuan untuk memasak pun mulai dilaksanakan. Terkadang mereka lebih memilih memasak banyak sehingga sekali masak dapat dimakan selama dua atau tiga hari dengan cara memanaskan masakan tersebut.

Tidak adanya waktu luang untuk melakukan pekerjaan lain mengakibatkan masyarakat hanya bisa melakukan aktivitas tersebut terkecuali jika ada yasinan. Beberapa dari masyarakat ada yang menyempatkan menghadiri yasinan dan kumpulan kelompok tani-ternak namun adapula yang lebih memilih menyibukkan diri di rumah. Hal tersebut menjelaskan bahwa kegiatan masyarakat untuk ternak sapi perah lebih intens dibanding kegiatan sosial atau lainnya. Masyarakat hampir tidak bisa keluar dari kebiasaan mencari rumput dan pemerah di kandang. Waktu mereka terbuang untuk kegiatan berternak sapi perah dibanding kegiatan bertani. Bahkan ada yang memilih menjual sapi perah daripada merawatnya setiap hari karena hal tersebut dapat melelahkan dan hasil susunya tidak memuaskan.

Secara keseluruhan, kelompok ternak yang ada di Desa Dompiong berjumlah lima. Dari kelima kelompok ternak tersebut, hanya tiga kelompok yang masih aktif tetapi satu kelompok yang ingin berkembang seperti kelompok aktif lain yakni Kelompok Ternak Lembu Sejahtera. Salah satu kelompok yang ada di Dusun Bendungan sudah memiliki koperasi, namun bangkrut dikarenakan pajak yang dibayar setiap bulannya lebih besar daripada keuntungannya sehingga

tidakimbang. Selain itu, anggotanya juga ada yang melakukan pencurangan uang, produksi susu juga menurun sehingga ketua koperasi yang harus mengganti rugi. Oleh sebab itu kelompok ini bangkrut dan tidak ingin mengembangkan lagi karena masih takut akan anggota kelompoknya.

Kelompok lain yang ada di Dusun Bendungan yakni Kelompok Ternak Wilis Jaya mengalami peningkatan karena ketuanya memiliki pengalaman pelatihan di berbagai kota seperti di Malang, Pasuruan, dan Yogyakarta. Selain itu, kelompok tersebut juga mampu mengeluarkan pajak setiap bulannya karenanya kelompok ini sudah memiliki badan hukum resmi. Disisi lain kelompok ini juga sering mendapat bantuan dari Dinas Peternakan mulai dari sapi perah, anak sapi (pedet), hingga percobaan untuk fermentasi pakan. Rencana kedepannya akan diadakan pelatihan mengenai pembuatan pupuk organik oleh dinas. Kelompok ini, mampu dijadikan percontohan untuk kelompok ternak lain yang kurang efektifitas akan budidaya ternak sapi perah.

Pada pendampingan kali ini akan memulai dengan Kelompok Ternak Lembu Sejahtera. Jumlah anggota Kelompok Ternak Lembu Sejahtera ini ada 30 orang. Kelompok ternak tersebut berada di Dusun Garon RT 35 sedangkan untuk anggotanya dari warga RT 33, 34, dan 35. Kelompok ini dibentuk pada Tahun 2012 dan selama ini kegiatannya adalah arisan serta diskusi mengenai permasalahan dalam kelompok. Kegiatan tersebut dilaksanakan satu bulan sekali setiap tanggal 19 malam.

Awalnya kelompok Ternak di Dusun Garon ini ada dua, namun hanya satu yang bertahan yakni Kelompok Ternak Lembu Sejahtera. Ketua kelompok yakni





Berdasarkan tabel daftar anggota kelompok ternak di atas yakni terdapat jumlah 30 orang yang tergabung dalam kelompok ternak tersebut. Namun dari berbagai banyaknya anggota tersebut, hanya beberapa orang saja yang sering aktif dalam kegiatan. Terbukti pada saat FGD kumpulan yasinan, anggota yang hadir hanya sekitar 10-15 orang saja. Sedangkan pada FGD kumpulan kelompok tiap satu bulan sekali terdapat anggota yang hadir sebanyak 20 orang.

Hal tersebut terjadi karena pada saat kumpulan yasinan, yang menghadiri hanya warga dari RT 34 dan RT 35 saja sedangkan RT lain hanya bisa hadir saat kumpulan kelompok ternak yang satu bulan sekali. Selain itu, para anggota juga tidak dapat hadir pada kumpulan atau kegiatan dikarenakan kesibukan lain. Terkadang juga ada orang yang merasa lelah karena kegiatan sehari yang sudah dilakukannya. Dengan ketidakhadiran peserta tersebut, kegiatan dapat berlangsung dan berjalan dengan baik sehingga kekompakan kelompok tetap terjaga dengan kehadiran beberapa orang tersebut.

Penghasilan perbulan dari peternak tidak tetap karena sesuai dengan penghasilan susu setiap harinya. Penghasilan tersebut juga harus dipotong untuk konsentrat sebesar Rp. 510.000,- perbulan. Sehari peternak mampu pemerah sapi dan mendapatkan susu sebanyak 10-15 liter untuk sekali merah saat pagi sedangkan saat sore hari hasil yang didapat menurun menjadi 4-6 liter. Hal tersebut terjadi karena jarak waktu yang sedikit antara pagi dan sore hari sedangkan pagi hari mendapatkan hasil banyak karena jarak pemerah dari sore hingga pagi berlangsung lama. Hasil pemerah saat pagi mendapatkan 10 liter dan

sore hari 4 liter jika dijumlah dalam sebulan, maka penghasilan yang didapat peternak adalah sebagai berikut:

Hasil susu sapi sehari: 10 liter + 4 liter = 14 liter

Hasil susu sapi sebulan: 14 liter X 30 = 420 liter

Penghasilan peternak: 420 liter X Rp. 5.000,- = Rp. 2.100.000,-

Biaya konsentrat: Rp. 2.100.000 – Rp. 510.000 = Rp. 1.590.000,-

Perhitung tersebut menjelaskan bahwa satu kepala keluarga peternak sehari mendapatkan hasil pemerah sebanyak 14 liter, maka dikalkulasikan selama sebulan menjadi 420 liter. Harga susu saat ini mencapai Rp. 5.000/liter kemudian pendapatan perbulan peternak adalah Rp. 2.100.000,-. Pendapatan tersebut masih belum bersih, namun terdapat biaya konsentrat yang harus dibayar yakni sebesar Rp. 510.000,-. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendapatan peternak bersih selama sebulan adalah Rp. 1.590.000,-.

Pemberdayaan peternak merupakan segala upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta seluruh pemegang kepentingan secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan cara memberikan kemudahan agar peternak dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Memiliki produk yang berkualitas dan peternak dapat berdaya saing usaha ternak, maka pada akhirnya akan memberikan kesejahteraan bagi peternak dan keluarganya. Pemerintah seharusnya memperhatikan itu guna meningkatkan kemandirian, kemudahan dan kemajuan untuk usaha bagi peternak. Tentunya mengembangkan kemampuan peternak juga dibutuhkan.

Selama ini desa belum memiliki program kesejahteraan untuk peternak Desa Dompjong, sehingga peternak belum mandiri dan masih bergantung terhadap pihak-pihak luar. Program pelatihan-pelatihan yang selama ini dilakukan untuk masyarakat Desa Dompjong merupakan program yang turun langsung dari Dinas Peternakan bukan melalui perencanaan aparat desa. Masyarakat hanya dijadikan objek untuk mengikuti segala kegiatan tanpa mengetahui apakah kegiatan tersebut adalah kegiatan yang mereka butuhkan. Masyarakat juga tidak diberikan kebebasan untuk memilih pelatihan yang ingin diikutinya dan sebagian besar yang mengikuti pelatihan merupakan masyarakat perwakilan dan tidak memiliki kemauan untuk mengikuti pelatihan.

Bantuan-bantuan yang diberikan Dinas Peternakan berupa alat dan bahan untuk pelaksanaan pelatihan dalam pengembangan kemampuan sudah ada. Namun yang ada pemerintah desa salah menyalahgunakan dan diberikan kepada orang-orang pilihannya bukan kepada yang membutuhkan. Pernah ada bantuan dari Dinas Peternakan sebanyak 1 miliar berupa alat untuk pelatihan pengolahan susu dan peralatan perawatan sapi perah seperti *box ice*, mesin pendingin (kulkas), alat pasteurisasi, kompor, wajan, alan pemotong kuku sapi, hingga ada banyak *milkan* (ember perah sapi dari aluminium). Bantuan tersebut digunakan saat pelatihan dan disimpan oleh anggota pilihan dari aparat desa sehingga ada juga yang tidak digunakan sehingga menyebabkan karatan. Dengan begitu, Pemerintah seharusnya sadar dan adil dalam mengadakan pelatihan dan juga pemerintah harus sering mengamati kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh peternak.